

Pengenalan Aplikasi Amanbos: Transformasi Perizinan Kesehatan Di DPMPTSP Kab. Gianyar Berbasis Teknologi

Ni Kadek Suci Artini¹⁾, Kadek Wulandari Laksmi P²⁾* , I G. N. Oka Ariwangsa³⁾

*1), 2), 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Universitas Pendidikan Nasional
Jl Bedugul No.39 Sidakarya Denpasar Bali*

**Email Penulis Koresponden : Wulandarilaksmi@undiknas.ac.id*

Received : 22/02/24; Revised:17/04/24 ; Accepted: 30/04/24

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak yang positif bagi semua aspek kehidupan masyarakat, tidak terlepas juga bidang pelayanan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Gianyar menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pelayanan publik. Dalam upaya memperbaiki sistem perizinan di Kabupaten Gianyar, Pemerintah Kabupaten Gianyar menghadirkan aplikasi web online mandiri bernama "AMANBOS". Penerapannya dimulai dari bulan Februari 2023 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gianyar. Sebelum adanya AMANBOS, proses perizinan kesehatan di Kabupaten Gianyar dilakukan secara manual dengan menulis data pada buku laporan khusus pengajuan izin kesehatan. Situasi ini menyebabkan proses perizinan menjadi lambat dan rumit, memakan waktu yang lama, dan berisiko menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi yang diperlukan. Metode pengabdian yang digunakan adalah pengenalan aplikasi web AMANBOS yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam pengajuan izin kesehatan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa AMANBOS telah berhasil mempercepat dan menyederhanakan proses pengajuan izin kesehatan, mengurangi waktu yang dibutuhkan, dan menghilangkan kerumitan prosedur sebelumnya. Petugas teknis dapat dengan mudah melacak status pengajuan izin dan mendapatkan data statistik terkini. Pemohon juga memperoleh kemudahan dalam mengisi formulir permohonan kapan saja dan di mana saja. Transformasi ini telah membuktikan pentingnya penerapan inovasi teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Gianyar.

Kata Kunci : Perizinan, Kesehatan, AMANBOS

ABSTRACT

The advancement of information technology has brought positive impacts to all aspects of society's life, including public services. The Gianyar Regency Government realizes the importance of utilizing technology to increase efficiency and transparency in public service processes. In an effort to improve the licensing system in Gianyar Regency, the Gianyar Regency Government presented an independent online web application called "AMANBOS". The implementation starts from February 2023 by the Investment and One-Stop Integrated Services Office of Gianyar District. Before the existence of AMANBOS, the health licensing process in Gianyar Regency was carried out manually by writing data on a special report book for applying for a health permit. This situation causes the licensing process to be slow and complicated, time-consuming, and risk difficulties in accessing the necessary information. The service method used is the development of the AMANBOS web application designed to increase efficiency, transparency, and accessibility in applying for health permits. The results of this dedication show that AMANBOS has succeeded in speeding up and simplifying the process of applying for health permits, reducing the time required, and eliminating the complexity of previous procedures. Technical

officers can easily track the status of permit applications and get up-to-date statistical data. Applicants also get convenience in filling out the application form anytime and anywhere. This transformation has proven the importance of implementing technological innovation in improving the efficiency and quality of public services in Gianyar Regency.

Keywords : Licensing, Health, AMANBOS

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia berevolusi dari masa-masa, hal ini tidak terlepas dari kehidupan sosial manusia yang tidak bisa hidup sendiri, untuk mempermudah kehidupan manusia dibuatlah alat bantu yang bisa mengurangi beban manusia dalam kesehariannya. Seiring dengan perkembangan jaman alat bantu manusia yang fenomenal yang pernah tercipta adalah teknologi informasi, teknologi informasi adalah gabungan antara perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) (Permana & Laksmi, 2019) yang menyatukan komputasi dan komunikasi dengan kecepatan tinggi untuk data, suara, dan video (Nurul, *et al.*, 2022).

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah daerah Kabupaten Gianyar menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pelayanan publik. Perizinan merupakan salah satu proses administratif yang sangat krusial dalam pengembangan dan pengelolaan suatu daerah. Keterlibatan masyarakat dan pihak-pihak terkait dalam pengajuan dan pengolahan izin seringkali memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan prosedur yang rumit. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi dalam sistem perizinan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan.

Reformasi administrasi secara sistematis sejak tahun 2010. Untuk mengatasi kelambatan pelayanan perizinan, dan menciptakan birokrasi yang memiliki kualitas pelayanan guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. (Irwansyah *et al.*, 2021) menyebutkan bahwa penggunaan teknologi informasi manajemen dapat memperpendek tahapan dalam proses kerja organisasi. Urgensi diperlukan digitalisasi, agar proses penyelenggaraan pelayanan publik memberi kemudahan bagi masyarakat (Hidayat *et al.*, 2021). Selain itu teknologi informasi dapat mengurangi terjadinya diskriminasi dalam pelayanan, ketidakpastian waktu dan adanya pungutan liar (Prabandari, 2015).

Negara Indonesia memiliki potensi ekonomi yang potensial dan menguntungkan akan tetapi masih minimnya terkait dengan investasi, karena Pelayanan perizinan berusaha dan penanaman modal di negara Indonesia masih memiliki citra buruk dimata para investor. Salah satu hambatan dan tantangan yang dihadapi Indonesia adalah buruknya citra pelayanan publik, khususnya perizinan usaha sehingga sulit masuknya investasi ke Indonesia. Proses perizinan yang belum terintegrasi antara lembaga dan masih memakan waktu pelayanan yang lama serta masih adanya praktek-praktek korupsi kolusi dan nepotisme di level pusat maupun daerah, padahal keterkaitan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional memiliki hubungan timbal balik yang positif. salah satu cara pertumbuhan ekonomi meningkat adalah dengan investasi yang meningkat dan memiliki iklim yang dinamis. satu sisi, semakin besar investasi suatu negara, baik asing maupun dalam negeri akan berpengaruh pula pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai untuk keuntungan negara (Afriyani *et al.*, 2022).

Dalam upaya memperbaiki sistem perizinan di Kabupaten Gianyar, Pemerintah Kabupaten Gianyar menghadirkan aplikasi web online mandiri bernama AMANBOS. Penerapan aplikasi web ini dimulai pada bulan Februari 2023 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kab. Gianyar. AMANBOS dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam proses perizinan di luar Sistem OSS (*Online Single Submission*). Efisiensi dan efektivitas merupakan suatu strategi yang diterapkan oleh pelayanan jasa agar dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pelanggan (Arifudin *et al.*, 2020).

Salah satu fitur utama dari AMANBOS adalah kemampuannya untuk mempermudah pengajuan izin PKKPR (Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang) non berusaha. Izin ini

mencakup berbagai kegiatan non berusaha seperti hunian, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan izin praktek dokter (SIP Dokter). Sebelum adanya AMANBOS, proses pengajuan izin PKKPR non berusaha seringkali memakan waktu yang lama dan kompleks, melibatkan berbagai tahapan dan persyaratan yang rumit. Dengan adanya aplikasi ini, proses pengajuan izin menjadi lebih efisien dan terotomatisasi.

AMANBOS dapat diakses melalui situs web resmi amanbos.gianyarkab.go.id. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Gianyar juga memberikan kemudahan akses melalui aplikasi mobile yang dapat diunduh melalui App Store dan Play Store dengan nama "Gianyarku Aman". Dengan adanya kemudahan akses ini, masyarakat dan pemohon izin dapat mengisi formulir permohonan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sebelum adanya AMANBOS, proses perizinan terkhusus perizinan kesehatan dilakukan secara manual dengan pengisian informasi dalam buku khusus pengajuan perizinan kesehatan. Proses manual ini melibatkan penulisan nama, alamat pemohon, nomor telepon pemohon, nama dan alamat perusahaan, tanggal permohonan masuk, tanggal permohonan rekomendasi, nomor dan tanggal rekomendasi yang diterbitkan, serta berbagai informasi lainnya. Proses manual yang rumit ini menyebabkan perizinan memakan waktu yang lama dan sulit untuk diakses oleh para pemohon. Dengan hadirnya aplikasi web "AMANBOS," terjadi dampak yang signifikan dalam efisiensi proses perizinan kesehatan. Aplikasi ini menyederhanakan dan mengotomatisasi pengajuan izin, menghilangkan keterbatasan cara manual sebelumnya.

Jaminan Kesehatan merupakan program pemerintah yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat Indonesia agar mampu hidup sehat produktif dan sejahtera. Semua masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pelayanan dari program ini tanpa terkecuali dan Pemerintah wajib memenuhi pelayanan yang telah disosialisasikan tersebut. Secara Konstitusional, penegasan mengenai hal ini dituangkan dalam Pasal 34 Ayat 2 UUD 1945 yang menyebutkan bahwa negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Kurniawan & Maarif, 2014).

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Temuan fenomena pada lokasi atau objek yang dikaji adalah adanya kendala dalam proses perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Gianyar sebelum penerapan aplikasi web "AMANBOS." Proses pengajuan izin kesehatan dianggap rumit dan memakan waktu lama, serta melibatkan tahapan yang kompleks. Proses manual ini melibatkan banyak tahapan, seperti penulisan data pemohon dan perusahaan, penentuan tanggal permohonan masuk dan tanggal rekomendasi terbit, serta tanda tangan dan tanggal pengambilan izin dan lainnya. Kondisi ini menyebabkan proses perizinan kesehatan menjadi sangat lambat dan memakan waktu yang sangat lama, bahkan untuk hanya satu izin saja. Hal ini menyulitkan pemohon dan menciptakan tantangan bagi petugas teknis dalam mengelola proses perizinan.

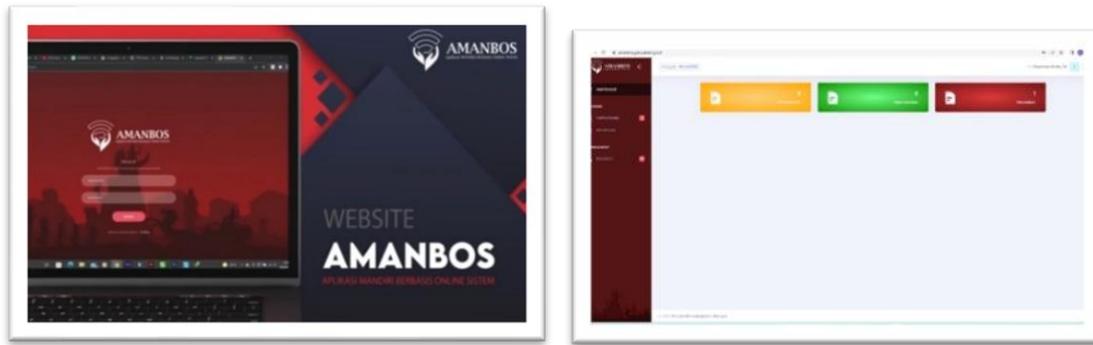
Adapun tahapan dalam proses pengenalan aplikasi AMANBOS adalah: 1) Persiapan tenaga administrasi untuk menjalankan aplikasi AMANBOS; 2) Pengenalan aplikasi AMANBOS kepada tenaga administrasi; 3) Penggunaan aplikasi AMANBOS dalam proses perijinan.

Pada awalnya pengurusan pengajuan izin kesehatan oleh masyarakat dilakukan secara manual dengan datang ke kantor DPMPSTP. Pengajuan tersebut kemudian dicatat di buku seperti pada gambar 1 yang kemudian diproses dengan memerlukan waktu yang lama.

Gambar 1
 Sebelum adanya AMANBOS

Namun, setelah diterapkannya aplikasi web "AMANBOS" pada bulan Februari 2023, dampak dari penerapan aplikasi ini sangat signifikan, mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses perizinan kesehatan secara drastis. Bagi pemohon, aplikasi web "AMANBOS" memberikan kemudahan dalam mengisi formulir permohonan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang secara fisik ke kantor. Mereka juga dapat melacak status pengajuan izin mereka dengan mudah melalui aplikasi ini. Sedangkan bagi para petugas teknis di DPMPSTP Kab. Gianyar, AMANBOS memberikan banyak manfaat. Mereka dapat dengan mudah melacak status pengajuan izin, mulai dari permohonan izin, perbaikan DINKES (Dinas Kesehatan), izin yang belum lengkap, verifikasi dari JF Madya, pembaruan data pemohon, hingga izin yang telah selesai dikeluarkan. Selain itu, AMANBOS juga menyediakan berbagai informasi statistik yang berguna, seperti memonitor jumlah dan daftar pemohon secara lebih terstruktur dan terorganisir serta melacak status pemohon (aktif dan nonaktif). Petugas teknis juga dapat mengakses berkas-berkas yang diunggah oleh pemohon untuk memudahkan proses verifikasi dan evaluasi. Dengan adanya aplikasi ini, petugas dapat lebih efisien dalam mengelola proses perizinan kesehatan dan lebih fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

Dengan adanya AMANBOS, diharapkan bahwa proses perizinan di Kabupaten Gianyar akan menjadi lebih efisien, transparan, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat seperti halnya penerapan SIMDAS untuk pengelolaan data kependudukan di Kelurahan Karangpawitan di Kabupaten Karawang (Dita et al., 2021). Transformasi perizinan berbasis teknologi ini mencerminkan komitmen Pemerintah Kabupaten Gianyar dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung perkembangan daerah secara keseluruhan. Semoga langkah ini menjadi contoh bagi daerah lain dalam menghadirkan inovasi teknologi untuk kemajuan pelayanan publik di Indonesia. Berikut pada gambar 2 adalah tampilan untuk website AMANBOS yang digunakan untuk mengurus izin kesehatan. Pada website tersebut terdapat menu-menu yang dapat digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dari pengguna aplikasi tersebut.



Gambar 2
Website AMANBOS

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kaleb et al. (2019) Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam organisasi, salah satu kebijakan yang diterapkan adalah menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM). *Suri and Puspaningrum* (2020) SIM membantu meningkatkan pengumpulan data yang efisien, pemrosesan informasi yang akurat, dan dukungan yang tepat bagi pengambilan keputusan yang efektif. Dengan demikian, penerapan SIM dapat menjadi langkah strategis untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih baik dalam organisasi. Selain itu penerapan SIM diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang efektif, efisien, dan terawasi dengan baik.

Penyelesaian Masalah dengan Penggunaan Aplikasi Web "AMANBOS" untuk Pengajuan Izin Kesehatan di Kabupaten Gianyar:

Dengan diperkenalkannya aplikasi web "AMANBOS" pada bulan Februari 2023, terjadi perubahan yang signifikan dalam proses perizinan kesehatan di Kabupaten Gianyar. Penerapan aplikasi ini menyederhanakan dan mengotomatisasi proses pengajuan izin, menggantikan cara manual yang sebelumnya memakan waktu lama dan repot. Berikut adalah langkah-langkah pengoperasian serta manfaat "AMANBOS" khusus untuk pengajuan izin kesehatan:

- Pengajuan Izin: Pemohon mengakses aplikasi "AMANBOS" dan mengisi formulir permohonan izin kesehatan dengan meng-upload berkas persyaratan dan data diri yang lengkap.
- Verifikasi Berkas: Petugas teknis dapat dengan mudah mengecek dan memverifikasi berkas serta data diri pemohon melalui aplikasi. Jika terdapat berkas yang kurang atau tidak sesuai, petugas teknis dapat memberikan catatan perbaikan pada kolom khusus untuk memberitahu pemohon.
- Rekomendasi Dinas Kesehatan: Setelah berkas lengkap, permohonan izin diajukan ke Dinas Kesehatan untuk memperoleh rekomendasi. Aplikasi ini memudahkan proses pengajuan dan pengolahan rekomendasi secara cepat.
- Verifikasi dan Tanda Tangan: Setelah Dinas Kesehatan mengeluarkan rekomendasi, petugas teknis dapat menomori surat izin dan melanjutkan proses ke JF Madya (Juru Fungsi Madya). Jika izin sudah lengkap, dapat diajukan ke kepala dinas untuk mohon tanda tangan.
- Penolakan dan Perbaikan: Jika ada ketidaklengkapan, JF Madya dapat menolak izin dan memberitahu petugas teknis untuk diperbaiki. Proses ini lebih efisien karena dilakukan melalui aplikasi.
- Izin Selesai: Setelah melalui tahapan verifikasi dan persetujuan, izin selesai dan pemohon dapat mengambilnya di DPMPTSP Kab. Gianyar dengan membawa STR yang asli.

Dengan aplikasi "AMANBOS," proses pengajuan izin kesehatan menjadi lebih efisien dan transparan. Petugas teknis dapat mengelola dan melacak status pengajuan dengan mudah, sementara masyarakat merasakan manfaat kemudahan mengajukan izin kesehatan dari berbagai lokasi. Transformasi ini membuktikan betapa pentingnya penerapan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik di bidang perizinan kesehatan di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan dengan membandingkan dengan mekanisme sebelumnya, manajemen (SIM) yang diterapkan di DPMPSTSP Kabupaten Gianyar memiliki beberapa manfaat yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses perizinan. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan SIM:

- Peningkatan efisiensi: SIM membantu mengotomatisasi dan mempercepat proses perizinan dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu. Ini memungkinkan pemohon untuk mengajukan permohonan secara online dan mengurangi birokrasi yang rumit, sehingga menghemat waktu bagi semua pihak yang terlibat.
- Meningkatkan transparansi: Dengan adanya SIM, pemohon dan pihak berwenang dapat memantau status permohonan secara real-time. Hal ini memberikan transparansi yang lebih baik dalam proses perizinan dan memungkinkan pemohon untuk mengetahui tahapan dan perkembangan permohonan mereka.
- Aksesibilitas yang lebih baik: Dengan aplikasi web online seperti AMANBOS, pemohon dapat mengajukan permohonan perizinan dari mana saja dan kapan saja melalui internet. Ini memberikan aksesibilitas yang lebih baik dan mengurangi kebutuhan untuk datang secara fisik ke kantor DPMPSTSP.
- Pengolahan data yang akurat dan terstruktur: SIM membantu dalam pengelolaan data perizinan dengan lebih baik. Data pemohon, dokumen, dan informasi terkait lainnya dapat disimpan secara terstruktur dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan pihak berwenang untuk mengelola informasi dengan lebih efektif dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat.
- Monitoring dan pengawasan yang lebih baik: SIM memungkinkan pihak berwenang untuk melakukan monitoring dan pengawasan terhadap proses perizinan secara lebih efektif. Mereka dapat melacak kinerja tim, mengidentifikasi permasalahan atau *bottleneck* dalam proses, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Penerapan SIM di DPMPSTSP Kabupaten Gianyar melalui AMANBOS bertujuan untuk memberikan manfaat ini kepada pemohon perizinan dan mempermudah proses perizinan secara keseluruhan. Dengan adanya SIM, diharapkan bahwa proses perizinan menjadi lebih efisien, transparan, dan terkelola dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengenalan aplikasi web "AMANBOS" pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Kabupaten Gianyar telah membawa perubahan positif dalam proses perizinan kesehatan. Aplikasi ini menyederhanakan dan mengotomatisasi pengajuan izin, menghilangkan keterbatasan cara manual sebelumnya. Petugas teknis dapat dengan mudah mengelola dan melacak status pengajuan izin, serta memberikan catatan perbaikan dengan lebih efisien melalui aplikasi. Aplikasi ini juga memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat, yang dapat mengajukan izin kesehatan kapan saja dan di mana saja. Transformasi ini membuktikan betapa pentingnya penerapan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik di bidang perizinan kesehatan di Kabupaten Gianyar. Penggunaan aplikasi web "AMANBOS" juga memberikan panduan bagi daerah lain dalam menghadirkan transformasi perizinan berbasis teknologi, yang dapat berdampak positif pada pelayanan publik secara keseluruhan. Dengan adopsi teknologi yang cerdas dan tepat sasaran, proses perizinan dapat ditingkatkan secara substansial, mendukung pertumbuhan daerah, dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, A., Muhafidin, D., & Susanti, E. (2022). Transformasi Digital Pelayanan Perizinan Berusaha (SI ICE MANDIRI) di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 148-165. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.38093>
- Arifudin, O., Tanjung, R., & Sofyan, Y. (2020). *Manajemen Strategik Teori dan Implementasi*. CV. Pena

Persada.

- Dita, O., Liawati, Mayasari, R., Rahma, R., Jaman, J. H., & Putra, R. (2021). Implementasi Sistem Informasi Masyarakat Cerdas Berbasis Data Spatial Untuk Pengelolaan Data Kependudukan Di Kelurahan Karangpawitan Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(2), 128–133.
- Hidayat, A., Menanda, I. Dela, & Putri, L. F. E. (2021). Analisis Prosedur Pendaftaran Bpjs Kesehatan Secara Online Sebagai Wujud Transformasi Birokrasi Digital Di Indonesia. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(3), 31–37. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.14>
- Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., Arifudin, O., Purandina, I. P. Y., Latifah, E. D., Septiyani, T., Pengestika, R. R., Fatayah, Ayuningtyas, P., Lemba, V. C., & Hartono, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Widina Media Utama.
- Kaleb, B. J., Lengkong, V. P. K., & Taroreh, R. N. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 781–790.
- Kurniawan, B., & Maarif, S. (2014). Transformasi Organisasi Penyedia Jasa Layanan Jaminan Kesehatan (Studi Tentang Transformasi PT. Askes (Persero) Menjadi BPJS Kesehatan). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(1), 61–72. <http://repository.ucb.ac.id/id/eprint/601>
- Nurul, S., Shynta Anggrainy, & Siska Aprelyani. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564–573. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>
- Permana, G. P. L., & Laksmi, K. W. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kenyamanan, Terhadap Penggunaan Transportasi Berbasis Online Pada Generasi Millennial. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 66–76. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i2.383>
- Prabandari, A. (2015). *Kualitas Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.128>